

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kreativitas belajar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Kota Bandung ada yang berada pada kategori tinggi, sedang, dan rendah.
2. Tingkat pencapaian kreativitas belajar siswa pada aspek kognitif dan aspek afektif belum berkembang secara optimal karena layanan pendidikan khususnya layanan bimbingan belajar belum terfokus pada bimbingan belajar untuk mengembangkan kreativitas belajar. Dengan kata lain perlu adanya upaya terencana untuk dapat mengoptimalkan kreatifitas belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar.
3. Aspek yang ditingkatkan dalam kreatifitas belajar siswa SMP PGRI 2 Kota Bandung, meliputi aspek kelancaran (*flexibility*), keluwesan (*fluency*), keaslian (*originality*), keterperincian (*elaboration*), rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu ingin mencari pengalaman baru.
4. Program bimbingan belajar untuk meningkatkan kreativitas belajar dirancang berdasarkan kondisi siswa SMP PGRI 2 Kota Bandung. Program Bimbingan belajar untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa menekankan pada pengembangan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki siswa. Potensi dan kekuatan yang dimaksud adalah kreativitas belajar yang dimiliki oleh siswa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut:

### **1. Guru Pembimbing SMP PGRI 2 Kota Bandung**

Profil kreativitas belajar siswa dalam penelitian ini merupakan salah satu gambaran kreativitas siswa dalam keterampilan belajar.

Bagi guru BK SMP PGRI 2 Kota Bandung, gambaran umum tingkat pencapaian kreativitas belajar tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan layanan bimbingan belajar di SMP PGRI 2 Kota Bandung.

Rumusan program hipotetik bimbingan belajar untuk mengembangkan kreativitas belajar yang dihasilkan dalam penelitian ini, direkomendasikan kepada pihak guru BK SMP PGRI 2 Kota Bandung yang diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi konselor dalam rangka mengembangkan kreativitas belajar siswa. Rumusan program ini implementasi secara menyeluruh dari hasil analisis kebutuhan siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Kota Bandung yang bertujuan agar mempermudah konselor dalam menentukan siswa yang membutuhkan layanan responsif dalam pengembangan kreativitas belajar.

### **2. Untuk Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.**

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif terhadap mata kuliah bimbingan dan konseling belajar bagi remaja khususnya.

3. Peneliti Selanjutnya.

- a. Populasi dalam penelitian ini hanya pada satu jenjang kelas dan sebatas satu sekolah yaitu siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Kota Bandung tahun ajaran 2011-2012. Sehingga saran bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi yang lebih banyak yaitu dengan menambah jumlah sekolah serta menambah jenjang tingkatan kelas.
- b. Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan metode untuk menguji cobakan program yang telah dirumuskan, atau dengan kata lain program yang dirancang sebatas penelitian deskriptif. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut dengan mengujicobakan program yang dibuat atau dapat mengembangkan program yang dibuat melalui metode penelitian dan pengembangan.